

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL**

#### **A. PRAKTIK PERSEKOLAHAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktek pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan praktikan di sekolah di luar kegiatan BK, tetapi secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan BK. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain:

##### **1. Pendamping kelas MOPD**

- Tanggal : 12- 19 Juli 2014
- Deskripsi : Praktikan diberikan amanah untuk menjadi wali kelas X-C bersama dengan 3 rekan PPL lainnya, tugas praktikan adalah untuk memandu, membimbing, dan menjadi sahabat bagi para peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Hal ini sejalan dengan prinsip pemberian layanan orientasi.
- Hambatan : -
- Hasil : Peserta didik menjadi semakin akrab satu dan lainnya.

##### **2. Pengawas Test Peminatan**

- Tanggal : 17- 18 Juli 2014
- Deskripsi : Praktikan membantu panitia PPDB dan guru BK dalam mendistribusikan soal test peminatan, dan menjadi pengawas dalam test tersebut. Test hari pertama materi MIPA, hari kedua materi IPS. Proses ini bisa dikatakan termasuk dalam layanan penempatan dan penyaluran.
- Hambatan : -
- Hasil : Didapatkan data penempatan kelas bagi peserta didik baru berdasarkan angket minat dan test peminatan

#### **B. PRAKTIK YANG DICAPAI**

##### **1. Layanan Administratif**

Dalam pelaksanaan PPL, ketika praktikan tidak memberikan layanan bimbingan klasikal maupun konseling, praktikan selalu *stand by* di ruang BK untuk membantu seluruh proses administratif yang ada di ruang BK. Proses

administrasi seringkali tidak selesai dalam waktu 1 atau 2 hari kerja, sehingga meskipun tidak banyak jenis administrasi yang dikerjakan, tetap saja menghabiskan waktu yang cukup lama. Berikut adalah jenis administrasi yang telah dikerjakan oleh praktikan ketika membantu proses administrasi BK di SMAN 1 Depok:

a. Membantu proses seleksi beasiswa

1) Beasiswa Rapus dan Beasiswa Kartu Cerdas

- Tanggal : 8- 25 Agustus 2014
- Deskripsi : Proses seleksi ini tidak hanya mengetikkan nama penerima beasiswa saja, tetapi membantu dari awal proses seleksi, meliputi: pendeteksian calon penerima dari data penghasilan orang tua, pemanggilan siswa, wawancara calon penerima, pengumpulan berkas, pengetikan proposal, pengetikan nama penerima, hingga proses penjilidan untuk diajukan ke Dinas.
- Hambatan : Beberapa siswa yang dipanggil seleksi, merasa tidak membutuhkan beasiswa karena merasa masih mampu untuk membiayai sekolah dan malas mengurus berkas hingga kelurahan.
- Solusi : Mencari siswa lain yang lebih membutuhkan.
- Hasil : Diperoleh 15 siswa penerima beasiswa.

2) Beasiswa JPPD Sleman

- Tanggal : 28 Agustus – 18 September 2014
- Deskripsi : Beasiswa ini ditujukan bagi siswa dari keluarga pemegang kartu miskin yang berdomisili di wilayah kabupaten Sleman. Proses seleksi yang praktikan bantu hampir sama dengan proses seleksi beasiswa Rapus dan Kartu Cerdas.
- Hambatan : Beberapa siswa yang mengajukan, meskipun sudah memiliki kartu miskin, akan tetapi bukan kartu miskin Sleman, melainkan luar daerah Kabupaten Sleman.
- Solusi : Mencari lagi siswa yang memiliki Kartu Miskin Sleman, dan yang non-Sleman di simpan datanya untuk diajukan ke beasiswa yang lainnya.
- Hasil : Diperoleh 10 siswa calon penerima beasiswa

- b. Membantu merekap Catatan Kejadian Permasalahan Siswa
  - Tanggal : 23- 25 Agustus 2014
  - Deskripsi : Catatan ini merupakan akumulasi catatan kejadian semester sebelumnya yang ada pada buku administrasi BK dan kemudian diketik kedalam komputer.
  - Hambatan : -
  - Hasil : Diperoleh 102 kejadian yang terjadi dalam 1 semester
- c. Membuat Form Laporan Home Visit
  - Tanggal : 16 Agustus 2014
  - Deskripsi : Praktikan membantu membuat form yang digunakan untuk pelaporan home visit.
  - Hambatan : -
  - Hasil : Form laporan terketik.
- d. Membantu Mengetik Program Bulanan BK
  - Tanggal : 22- 26 Agustus 2014
  - Deskripsi : Program Bulanan ini dibuat untuk satu tahun, sehingga bisa disebut juga sebagai program tahunan.
  - Hambatan : Banyaknya ketikan dan tugas lain sehingga tidak bisa selesai dalam 1 hari.
  - Solusi : Ketikan dilanjutkan keesokan harinya.
  - Hasil : Program bulanan dari September- Juni.
- e. Membantu Mengetik 20 Satlan BK
  - Tanggal : 29 Agustus 2014
  - Deskripsi : Praktikan diberikan tugas untuk mengetik kembali satuan layanan yang dimiliki Guru Pembimbing
  - Hambatan : Proses pengetikan bertabrakan dengan siswa yang meminta konseling, sehingga harus di hentikan sementara waktu.
  - Solusi : Pengetikan dilanjutkan dan diselesaikan hingga sore.
  - Hasil : Diperoleh 20 Satuan Layanan 4 bidang bimbingan.
- f. Membuat Struktur Organisasi BK
  - Tanggal : 20 Agustus 2014
  - Deskripsi : Struktur organisasi BK di SMAN 1 Depok baru saja mengalami pergantian, dan dibutuhkan softfile struktur organisasi tersebut untuk laporan ketika dibutuhkan

- Hambatan : -
  - Hasil : (Terlampir)
- g. Membuat Surat Pengantar Home Visit
- Tanggal : 22 Agustus 2014
  - Deskripsi : Praktikan membantu membuat surat pengantar home visit.
  - Hambatan : -
  - Hasil : (Terlampir)
- h. Membuat Form Data Pribadi untuk Beasiswa
- Tanggal : 10 Agustus 2014
  - Deskripsi : Form data pribadi ini digunakan untuk mengumpulkan data pribadi siswa
  - Hambatan : -
  - Hasil : Form Data Pribadi siswa terbuat.

## 2. Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang direncanakan, akhirnya dapat tersampaikan semuanya, yakni:

- a. Anti Vandalisme dan Gengster Sekolah
- Tanggal : 15 Juli 2014
  - Deskripsi : Pelaksanaan dalam bentuk seminar, berisi tentang pengenalan vandalisme dan gengster sekolah. Seminar ini bekerja sama dengan pihak sekolah terkait waktu dan tempat pelaksanaan karena dimasukkan dalam agenda MOPDB, dan rekan PPL lain untuk menjadi pembicara seminar.
  - Tujuan : Sebagai upaya preventif agar siswa tidak terjerumus gengster sekolah dan tidak berperilaku vandal, mengingat saat ini aksi vandalisme yang merusak keindahan lingkungan dan fenomena gengster sekolah semakin merrebak di kalangan siswa SMA.
  - Metode : Seminar Massal
  - Hambatan : -
  - Hasil : Sebanyak 6 x 32 siswa baru mengikuti seminar, Siswa mengerti bahwa geng sekolah dan perilaku vandal tidak memberikan keuntungan melainkan hanya akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

b. Pribadi yang Percaya Diri

- Tanggal : 16 September 2014
- Deskripsi/ Tujuan : Materi bertujuan untuk mengenali kelebihan masing-masing individu serta orang lain agar meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, selain itu peserta didik dapat mengetahui cara-cara untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- Metode : Poster Bimbingan
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa mampu memahami bagaimana kiat-kiat yang dapat dilakukan untuk mendongkrak kepercayaan diri

c. *Mind Mapping*

- Tanggal : 17 September 2014
- Deskripsi/ Tujuan : Materi ini diberikan untuk membantu peserta didik dalam belajar, yaitu belajar yang menyenangkan dan lebih mudah dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Dengan materi ini peserta didik diharapkan dapat lebih mudah dalam mengingat materi pelajaran.
- Metode : Poster Bimbingan
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa memahami bagaimana membuat *mind mapping*

d. Papan Bimbingan Karir

- Tanggal : 18 September 2014
- Deskripsi/ Tujuan : Materi berisi pilihan karir, seperti lanjut studi, upaya mengejar beasiswa studi, berani berwirausaha, dan kiat-kiat yang dapat ditempuh oleh peserta didik untuk mempersiapkan karirnya.
- Metode : Papan/ Poster Bimbingan
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa memiliki alternatif pilihan karir dan mengetahui apa yang harus dipersiapkan untuk mengajarnya.

e. Jurusan Perguruan Tinggi

- Tanggal : 13 dan 20 September 2014
- Deskripsi/ Tujuan : Berisi video motivasi tentang gambaran ospek, perkuliahan, dan daftar jurusan di perguruan tinggi seluruh Indonesia yang dapat dipilih oleh siswa.
- Metode : Transfer Flashdisk
- Hambatan : -
- Hasil : Video dan File diberikan kepada siswa kelas XII IPS 3 dengan harapan siswa lebih memahami dan memiliki semangat belajar untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

### 3. Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

- Tanggal : 12- 19 Juli 2014
- Deskripsi : Materi layanan orientasi yang dilaksanakan bersamaan dengan acara MOPDB, dikarenakan praktikan diberikan amanah menjadi wali kelas X-C selama proses MOPDB, didalamnya juga terdapat pengenalan seluruh guru & karyawan, mengenalkan organisasi intra sekolah & ekstrakurikuler, peraturan tata tertib sekolah, serta mengenalkan peran BK di sekolah.
- Hambatan : -
- Hasil : Peserta didik memahami peraturan tata tertib sekolah, mengenal peran guru BK, mengenal guru- guru di sekolah, belajar menyanyikan mars SMA, dan menjadi semakin akrab satu dan lainnya ketika pemberian layanan di kelas perwalian masing- masing.

### 4. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan perguruan tinggi, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya. Tujuannya agar peserta didik memperoleh posisi yang sesuai

dengan potensi dirinya baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya.

- Tanggal : 17- 18 Juli 2014
- Deskripsi : Praktikan membantu panitia PPDB dan guru BK dalam mendistribusikan soal test peminatan, dan menjadi pengawas dalam test tersebut. Test hari pertama materi MIPA, hari kedua materi IPS.
- Hambatan : ( Tertulis pada point C)
- Hasil : Didapatkan data penempatan kelas bagi peserta didik baru berdasarkan angket minat dan test peminatan

## **5. Layanan Pengumpulan Data**

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui Angket Kebutuhan Siswa, Daftar Cek Masalah (DCM) dan Sosiometri. Pengisian Angket Kebutuhan Siswa dilakukan pada awal pelaksanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan DCM dan sosiometri dilaksanakan seiring waktu KBM berjalan.

### **a. Angket Kebutuhan Siswa**

- Tanggal : 19 Juli 2014
- Analisis : 4- 10 Agustus 2014
- Deskripsi : Praktikan membagikan Angket Kebutuhan Siswa kepada seluruh kelas X, untuk digunakan praktikan dalam menentukan materi yang akan diberikan dalam bimbingan klasikal. Format Angket ini sudah ada dari pihak sekolah dan praktikan hanya tinggal menggunakannya saja. Praktikan diberi tugas untuk mendata kebutuhan siswa dari 3 kelas saja.
- Hambatan : Angket ini masih baru bagi praktikan
- Solusi : Perlu mempelajarinya kembali untuk menganalisisnya
- Hasil : Diperoleh data kebutuhan siswa dari 3 kelas, yakni X-B, X-C, X-D (Data Terlampir ).

b. Daftar Cek Masalah (DCM)

- Tanggal : 27 Agustus – 30 Agustus 2014
- Analisis : 1 - 11 September 2014
- Deskripsi : Praktikan menyebarkan DCM kepada 3 kelas X MIA, lalu menganalisisnya untuk kemudian digunakan sebagai data acuan dalam memberikan layanan responsif.
- Hambatan : Beberapa siswa tidak masuk ketika pengambilan data
- Solusi : Diadakan pengambilan data susulan
- Hasil : Diperoleh data hasil analisis DCM dari 3 kelas X MIA (Data Terlampir)

c. Sosiometri

- Tanggal : 4 September 2014 (X MIA 1)  
12 September 2014 (X IIS 2)
- Analisis : 6- 18 September 2014
- Deskripsi : Praktikan menyebarkan Angket Sosiometri kepada 2 kelas yakni, X MIA 1 (Sosiometri belajar), dan kelas X IIS 2 (Sosiometri Pergaulan Sehari- hari) lalu menganalisisnya untuk kemudian digunakan sebagai data acuan dalam memberikan layanan bimbingan konseling.
- Hambatan : -
- Hasil :
  - X MIA 1 diperoleh 1 siswa sebagai siswa terfavorit, dan 2 siswa terisolir untuk pilihan kelompok belajar.
  - X IIS 2 diperoleh 2 siswa terfavorit, dan 1 siswa paling terisolir untuk pilihan pergaulan sehari- hari.

d. Data Pribadi Siswa

- Tanggal : 11- 18 September 2014
- Deskripsi : Proses ini merupakan kelanjutan dari proses sebelumnya yakni pembuatan form data pribadi siswa, yang kemudian dilakukan proses pengumpulan data pribadi siswa. Praktikan hanya ditugaskan untuk mengumpulkan data dari 5 kelas yakni kelas bimbingan ibu Eko Rini. Proses pengumpulan dibantu oleh ketua masing- masing kelas. Tindak lanjut dari terkumpulnya data pribadi siswa ini adalah untuk membuat Buku Pribadi Siswa.



- Hambatan : Sulitnya mengumpulkan foto siswa
- Solusi : Diberikan waktu tambahan
- Hasil : Terkumpul Data Pribadi siswa sebanyak 5 kelas

## **6. Home Visit**

- Tanggal : 22 Agustus 2014 dan 13 September 2014
- Deskripsi : Home visit yang dilakukan praktikan adalah mendatangi asrama siswa Papua yang sekolah di SMAN 1 Depok. Home visit yang pertama untuk mengecek sekaligus menjenguk keadaan salah satu siswa Papua bernama HR yang dikabarkan sakit. Kunjungan kedua adalah untuk memberikan layanan bimbingan karena dikabarkan para siswa Papua ini mengalami kesulitan beradaptasi dengan lingkungan Jogja baik adaptasi pergaulan maupun adaptasi akademik.
- Hambatan:-
- Hasil : (Terlampir)

## **7. Konferensi Kasus**

- Tanggal : 18 September 2014
- Deskripsi : (Dalam konferensi kasus ini, praktikan tidak masuk dalam peserta konferensi sehingga tidak memiliki andil dalam kasus. Praktikan hanya diberikan kewenangan sebagai pengambil dokumentasi dan pendengar saja). Konferensi kasus ini merupakan konferensi kedua dengan kasus yang sama yakni kasus konseli AL. Konferensi dihadiri oleh :
  - Pak EY sebagai guru pembimbing/ BK
  - Ibu MR, guru olahraga AL
  - Pak JK, guru agama AL
  - Ibu NS, guru bahasa Indonesia AL
  - Orangtua AL

Konferensi dibuka oleh guru pembimbing, lalu diadakan dengan pendapat dari masing-masing peserta. Orangtua AL menceritakan bagaimana kehidupan AL ketika di rumah, pergaulannya sehari-hari, dan aktivitasnya. Para guru juga menceritakan bagaimana sikap AL ketika di sekolah dan memberikan masukan kepada orang tua terkait sikap AL.

- Tujuan : Konferensi kasus diadakan untuk mencari alternatif solusi bersama bagi masalah AL, dan dalam konferensi tersebut dihadirkan orang-orang yang mengenal AL dalam kesehariannya baik disekolah maupun di rumah untuk saling mendengarkan pendapat.
- Identifikasi Kasus : AL adalah siswa SMAN 1 Depok yang diketahui aktif dalam gerakan gengster sekolah. Beberapa siswa mengadukan bahwa AL sering mencaci maki adik-adik kelas melalui media twitter, terkadang dengan umpatan maupun dengan tutur kalimat yang sangat tidak pantas. Bahkan ada yang sampai ditantang berkelahi. Hal tersebut sangat mengganggu dan membuat adik-adik kelas merasa resah dan tidak nyaman dalam mengikuti kegiatan di sekolah.
- Hambatan : (Tertulis pada point C)
- Hasil : Guru pembimbing, Guru Mapel, dan orang tua AL sepakat untuk saling membantu membimbing AL agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

## **8. Layanan Bimbingan Klasikal**

Praktikan diberikan jadwal masuk kelas sesuai jadwal guru pembimbing. Praktikan membimbing 5 kelas, mulai dari X MIA 1, X IIS 2, XI MIA 2, X IIS 3, dan XII IPS 3. Kegiatan layanan bimbingan klasikal di SMAN 1 Depok, baru bisa berjalan setelah KBM berjalan efektif. Pengubahan jadwal dan jam pelajaran yang tidak pasti serta adanya kegiatan MOP yang diadakan oleh intern sekolah, membuat praktikan baru bisa masuk kelas mulai minggu kedua bulan September, padahal kesempatan praktikan PPL tinggal 2 minggu, sehingga tidak semua materi bimbingan yang telah direncanakan dapat tersampaikan. Berikut bimbingan klasikal yang telah praktikan laksanakan:

### **a. Bidang Bimbingan Pribadi**

#### **1) Jendela Pribadiku**

- a) Tujuan : Materi ini bertujuan agar siswa dapat mengenali siapa dirinya, temannya, refleksi diri dan keakraban.
- b) Kelas : XI MIA 2
- c) Tanggal : 9 September 2014
- d) Metode : Games

- e) Deskripsi Proses : Ini adalah pertemuan pertama praktikan dengan siswa kelas XI MIA 2. Pada pertemuan pertama ini, praktikan memberikan materi bimbingan yang dapat dikolaborasikan dengan pengenalan. Siswa menyediakan 1 lembar kertas kosong yang dilipat menjadi 6 kotak kecil, masing- masing kotak diisi dengan jawaban pertanyaan tentang diri pribadi yang tentunya tentang mengenali diri sendiri. Lalu dibacakan di depan.
  - f) Hambatan : Siswa merasa malu dan sungkan untuk menjawab pertanyaan tentang kelebihan diri, karena merasa takut dibilang sombong.
  - g) Solusi : Memberikan pengertian kepada siswa bahwa menunjukkan kelebihan diri juga penting dalam berkenalan, jika tidak dilatih nantinya akan kesulitan ketika diminta menjelaskan kelebihan diri pada waktu mendapat wawancara kerja.
  - h) Hasil : Siswa lebih mengerti diri sendiri dan lebih mengenal orang lain tentang kepribadiannya.
- 2) Kekuatan dan Kelemahan Diri
- Tujuan : Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman diri kepada siswa mengenai kelebihan serta kekurangan diri, agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan mereduksi kekurangan yang dimiliki
  - Kelas : XI IIS 3 & X MIA 1
  - Tanggal : 7 & 11 September 2014
  - Metode : Diskusi, Games
  - Hambatan : Siswa merasa malu dan sungkan untuk menjawab pertanyaan tentang kelebihan diri, karena merasa takut dibilang sombong.
  - Solusi : Memberikan pengertian kepada siswa bahwa menunjukkan kelebihan diri juga penting dalam berkenalan, jika tidak dilatih nantinya akan kesulitan ketika diminta menjelaskan kelebihan diri pada waktu mendapat wawancara kerja.
  - Hasil : Siswa mampu menggali kelebihan dan kekurangan diri

### 3) Tepuk Konsentrasi

- Tujuan : Materi ini digunakan untuk melatih konsentrasi dan daya ingat peserta didik, sebagai langkah awal pengenalan dan melatih koordinasi antara gerakan tangan dan ucapan.
- Kelas : XI IIS 3 & X MIA 1
- Tanggal : 7 & 11 September 2014
- Metode : Games
- Deskripsi Proses : Siswa diajak berkenalan dan menyebutkan kelebihan dan kekurangannya melalui tepuk konsentrasi. Tepuk ini diawali dengan tepuk tangan 1x, tepuk meja 1x, jentikan tangan kanan sambil sebut nama, jentikan tangan kiri sambil sebut kelebihan dan kekurangan diri.
- Hambatan : Siswa mengalami kesulitan menjentikkan tangan kirinya, dan diawal- awal tepuk mengalami kesusahan mengkoordinasikan antara ucapan dan gerakan tangan
- Solusi : Bagi yang kesulitan menjentikkan tangan kirinya, dibantu oleh teman lain yang mampu membunyikan jentikan tangan kiri; dan bagi yang diawal- awal mengalami kesulitan koordinasi, dijelaskan kembali dan diadakan tepuk *trial* sampai benar- benar menguasai caranya.
- Hasil : Siswa mampu berkonsentrasi dengan baik

### 4) Pribadi yang Percaya Diri (Tidak Terlaksana)

- Tujuan : Materi bertujuan untuk mengenali kelebihan masing-masing individu serta orang lain agar meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, selain itu peserta didik dapat mengetahui cara-cara untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- Hambatan : Materi ini tidak tersampaikan secara bimbingan klasikal langsung kepada siswa, dikarenakan waktu PPL sudah habis.
- Solusi : Penyampaian materi diganti menggunakan metode Poster bimbingan

## b. Bidang Bimbingan Sosial

### 1) Terjerat Tali (Tidak Terlaksana)

- Tujuan : Materi ini diberikan dengan tujuan agar siswa memahami bahwa masalah yang dialami diri sendiri tidak bisa dipecahkan tanpa bantuan oranglain, untuk melatih kerjasama dan kekompakan peserta didik, selain itu juga untuk melatih kepemimpinan peserta didik dalam kelompok.
- Hambatan : Materi ini direncanakan untuk kelas X IIS 2, tetapi pada waktu praktikan masuk kelas X IIS 2 ada angket yang harus dikerjakan siswa sehingga belum bisa tersampaikan.
- Solusi : Diganti dengan materi pengenalan dan menyebarkan angket sosiometri

### 2) Surat Untuk Sahabat

- Tujuan : Untuk saling memberikan evaluasi terhadap rekan sekelas, agar pertemanan semakin erat dan kompak.
- Kelas : X MIA 1
- Tanggal : 18 September 2014
- Metode : Brainstorming, Games
- Deskripsi Proses : Siswa diminta membuat surat anonim yang dikirimkan kepada teman dalam satu kelas yang tujuannya bisa berupa ungkapan terima kasih ataupun ungkapan saling memberikan evaluasi yang terkadang tidak mampu untuk diungkapkan secara langsung. Siswa bebas mengirimkan berapa surat anonim, hanya saja aturannya 1 surat untuk 1 penerima.
- Hambatan : Siswa takut surat anonim mereka dikenali pengirimnya melalui tulisannya
- Solusi : Menyeragamkan format penulisan yakni menggunakan huruf kapital
- Hasil : Terkumpul 35 surat anonim dari 32 siswa yang langsung dikirimkan kepada nama penerimanya.

### 3) Menjalin Hubungan Pertemanan

- Tujuan : Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana membina hubungan dengan orang lain.

- Kelas : X MIA 1
- Tanggal : 18 September 2014
- Metode : Brainstorming, Ceramah dan Diskusi
- Deskripsi Proses : Siswa dijelaskan tentang hakikat pertemanan dan persahabatan, bagaimana kiat- kiat menjalin hubungan pertemanan dan sebagainya. Siswa juga diajak menyanyi lagu persahabatan dan diberi soal evaluasi yang harus dipecahkan secara berkelompok.
- Hambatan : Siswa kurang fokus dan malu ketika diajak menyanyi. bukan ikut menyanyi, tetapi malah fokus menonton video klip yang diputarkan.
- Solusi : Kedepannya video klip diganti dengan video lirik sehingga hanya berisi tulisan lirik lagunya saja.
- Hasil : Siswa mengerti bagaimana kiat- kiat menjalin pertemanan dan hubungan dengan orang lain.

c. Bidang Bimbingan Belajar

(Bimbingan belajar ini tidak ada yang berjalan karena waktu yang terbatas, sebagai gantinya disampaikan melalui media poster bimbingan)

d. Bidang Bimbingan Karir

1) Menenal Perguruan Tinggi

- Tujuan : Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik akan seluk beluk perguruan tinggi
- Kelas : XII IPS 3 dan XI MIA 2
- Tanggal : 13 dan 16 September 2014
- Metode : Ceramah dan Diskusi
- Deskripsi Proses : Siswa dikenalkan dengan perguruan tinggi mulai dari bentuk- bentuknya, jenisnya, pengertian fakultas, jurusan, program studi, departemen, rektor, hingga OSPEK.
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa memahami bentuk- bentuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia

## 2) Mengenal Ujian Masuk Perguruan Tinggi

- Tujuan : Bertujuan untuk memberikan pemahaman siswa akan rayonisasi perguruan tinggi, jenis- jenis ujian masuk perguruan tinggi, hingga ke jurusan- jurusan yang dapat di ambil di perguruan tinggi.
- Kelas : XII IPS 3
- Tanggal : 20 September 2014
- Metode : Ceramah dan Diskusi
- Deskripsi Proses : Materi ini merupakan kelanjutan dari materi “Mengenal Perguruan Tinggi”. Siswa dijelaskan mengenai rayonisasi dalam perguruan tinggi di Indonesia, hingga ke jenis- jenis ujian masuk dan beragam jurusan yang dapat diambil untuk lanjut studi.
- Hambatan : Antusiasme siswa sangat tinggi dalam bertanya, namun waktu jam pelajaran terbatas.
- Solusi : Tanya jawab dan konsultasi jurusan dilanjutkan diluar jam pelajaran, melalui layanan konseling.
- Hasil : Siswa mengetahui dan memahami jenis rayonisasi, ujian masuk, dan jurusan- jurusan dalam perguruan tinggi.

## 9. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok yang rencananya akan disampaikan empat bidang bimbingan, pada pelaksanaannya praktikan lebih mengarah pada bidang bimbingan karir. Materi bimbingan kelompok ini ditujukan kepada kelas XII khususnya. Hal ini dikarenakan minat dan kebutuhan siswa kelas XII memang lebih mengarah pada karir lanjutan setelah mereka lulus dari sekolah. Praktikan melaksanakan proses bimbingan sebanyak 3 kali, yakni dengan 10 siswa XII IPA 4 tanggal 29 Agustus 2014, 2 siswa XI MIA 3 tanggal 11 September 2014, dan 5 siswa XI MIA 2 tanggal 16 September 2014. Berikut praktikan tampilkan salah satu detail bimbingan konseling yang praktikan laksanakan:

### Tips Memilih Jurusan Kuliah di Perguruan Tinggi

- Kelas Bimbingan : XII IPA 4
- Tanggal : 29 Agustus 2014

- Jumlah Siswa : 10 siswa
- Deskripsi Proses : Bimbingan kelompok ini terjadi secara tidak sengaja, ketika praktikan dan para siswa laki-laki XII IPA 4 sedang belajar mandiri di perpustakaan. Tiba-tiba salah satu siswa menanyakan tentang identitas praktikan yang ternyata adalah PPL BK. Mengetahui hal tersebut, siswa-siswa lain ikut berkumpul dan bertanya-tanya tentang jurusan-jurusan perkuliahan. Pada akhirnya, praktikan menyampaikan gambaran kegiatan perkuliahan, detail jurusan-jurusan yang dapat diambil, serta kiat dalam memilih jurusan untuk perkuliahan.
- Hambatan : -
- Hasil : Siswa sangat antusias bertanya-tanya tentang jurusan perkuliahan dan prospeknya. Siswa juga mengetahui bagaimana tips memilih jurusan untuk kelanjutan studi siswa kelak.
- Satlan : (Terlampir)

Pelaksanaan bimbingan kelompok pada kelompok siswa yang lain materinya hampir sama dengan materi yang disampaikan kepada kelompok XII IPA 4. Intinya praktikan tidak memberikan layanan bimbingan kelompok dalam setting dibuat-buat/ dalam setting siswa dipanggil guru BK dan diberi bimbingan, melainkan siswa sebagai konseli yang mendatangi praktikan langsung karena merasa belum jelas tentang pilihan karir dan membutuhkan bimbingan lebih mendalam tentang materi kelanjutan studi.

## **10. Layanan Konseling Individu**

Layanan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu-individu yang memiliki hambatan/masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan di luar jam kelas dan lokasinya bisa di ruang konseling, maupun di tempat yang sudah disepakati antara praktikan dan konseli.

Praktikan telah melaksanakan praktik layanan konseling kepada 6 siswa, dan satu siswa diantaranya bahkan hingga beberapa kali pertemuan karena masalah yang dihadapi cukup berat. Berikut datanya, dan data yang lebih lengkap ada pada bagian Lampiran :



No.	Nama	Tanggal	Masalah	Tempat
1.	ATF	17 Jul 2014	Salah memilih sekolah	R. Kelas XC
2.	DM	9 Agust 2014	Rindu Kasih Sayang Ayah	R. Satpam
3.	ADS	14 Agust 2014	Senioritas- Junioritas	R. Konseling
4.	ANS	20 Agust 2014	Kekerasan Dlm Pacaran	R. Konseling
		25 & 29 Agust 2014	Di PDKT teman sekelas	Depan Kelas
		30 Agust 2014	Kekerasan Dlm Pacaran	Rumah Konseli
5.	IPD	15 Sept 2014	Kecanduan Game	R. BK
6.	SEN	16 Sept 2014	Masalah Bau Badan	R. BK

- Hambatan : Terkadang praktikan masih merasa kebingungan dalam memecahkan masalah yang dialami siswa dan merasa kurang yakin dengan solusi yang ada pada pemikiran praktikan.
- Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk menemukan alternatif solusi yang nantinya disampaikan kepada konseli.
- Hasil :
  - Alternatif pilihan penyelesaian masalah disarankan kepada konseli, namun pemilihan keputusan tetap ada pada konselinya sendiri.
  - Konseli mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya
  - Beberapa masalah konseli dapat terselesaikan.

## 11. Layanan Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Praktikan melaksanakan konseling kelompok sebanyak 3 kali, yaitu :

No.	Tanggal	Nama	Kelas	Masalah
1.	4 Sept 2014	BG, EG, RT, SRS & SKR	X IIS 2	Merasa kurang nyaman dengan salah satu teman di kelas
2.	11 Sept 2014	ILY, AGY, RZS	X MIA 1	Sebagai pengurus kelas, konseli merasa kurang bisa mengayomi kelas dengan baik
3.	16 Sept 2014	AJ, AD, DF, HZ, OB, ZM	X MIA 1	Konseli menjadi siswa paling tidak dipilih di kelasnya berdasar hasil analisis sosiometri.

- Hambatan : Belum mengetahui bagaimana langkah- langkah konseling kelompok yang benar dikarenakan praktikan belum pernah mendapatkan kuliah praktik konseling kelompok pada semester sebelumnya.
- Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait langkah- langkah dalam melakukan konseling kelompok.
- Hasil :
  - Konseli mandiri dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya
  - Beberapa masalah konseli dapat terselesaikan.

## 12. Kolaborasi dengan pihak lain

### a. Kolaborasi dengan Guru/ Orangtua

- a. Tanggal : 18 Agustus 2014
- b. Kasus : Jatuh Motor dan Motor Rusak
- c. Kolaborasi :
  - BM (Guru Bahasa Indonesia; Saksi/ Penolong )
  - SR ( Karyawan SMA; Saksi/ Penolong)
  - Orang tua R

- SE dan SI ( Korban Motor Jatuh)
  - R (Korban Motor Rusak)
- d. Identifikasi Kasus : Sabtu, 16 Agustus 2014, dua siswa SE dan SI mengalami kecelakaan ketika sedang menyalakan motornya. Motor tidak bisa dinyalakan dengan stater tangan, sehingga harus di nyalakan dengan cara diengkol menggunakan kaki. Ketika bisa menyala, posisi gas dalam keadaan ditarik, sehingga motor melaju otomatis kedepan dan jatuh, beberapa motor yang parkir di sampingnya ikut ambruk. Korban SI jatuh tertindih motor dan berdarah, ditolong oleh beberapa guru dan karyawan sekolah yang ada pada tempat kejadian, dan dilarikan ke UKS. Motor- motor yang ambruk pun di tegakkan kembali oleh karyawan SMA yang ada di TKP. Dua hari kemudian, datanglah kedua orangtua R. R adalah salah satu korban pemilik motor yang ambruk yang melaporkan bahwa motornya mengalami rusak berat, namun tidak mengetahui jika ada kejadiankecelakaan SI. Orangtua R cemas jikalau motornya rusak dikarenakan anaknya memiliki musuh di sekolahnya.
- e. Deskripsi : Kolaborasi dengan guru/ orangtua disini adalah dengan memanggil guru dan karyawan yang ada pada waktu kejadian untuk memberikan kesaksian perihal kejadian SI dan hubungannya dengan rusaknya motor R. Peran praktikan disini adalah membantu guru pembimbing mencari dan memanggil para saksi dan korban. Guru pembimbing juga selalu menjaga komunikasi yang baik dengan orangtua R selama permasalahan terjadi sampai benar- benar diketahui perihal rusaknya motor R.
- f. Hambatan : -
- g. Hasil :
- Guru dan Karyawan memberikan kesaksian secara lisan dan tertulis bahwa rusaknya motor R dikarenakan kecelakaan yang dialami SI dan SE.
  - SI dan SE mengakui dan memohon maaf secara tertulis kepada orangtua R perihal rusaknya motor R
  - R memaafkan dan memaklumi atas kesalahan yang terjadi dikarenakan musibah kecelakaan yang dialami SI

- Orangtua R merasa lega karena mengetahui bahwa rusaknya motor anaknya bukan karena R memiliki musuh, tapi dikarenakan kecelakaan SI. Orangtua R tidak menuntut SI dan SE dan berpesan untuk selalu hati- hati dalam memakai kendaraan bermotor.

b. Kolaborasi dengan Pihak/ Lembaga Lain

- a. Tanggal : 13 September 2014
- b. Kolaborasi :  
JA dan NE (Tim Penyuluh Kespro Puskesmas Depok 3)
- c. Deskripsi : BK SMAN 1 Depok memiliki program layanan bimbingan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja yang ternyata sejalan dengan program kerja Puskesmas Depok 3 memiliki program penyuluhan kesehatan reproduksi remaja ke sekolah- sekolah di wilayah kecamatan Depok. Oleh karena itu, BK SMAN 1 Depok bekerja sama dengan Tim penyuluh dari Puskesmas Depok 3 menyelenggarakan seminar penyuluhan Kesehatan Reproduksi remaja. Target penyuluhan adalah siswa kelas X, dan dipilih 6 siswa dari masing- masing kelas. Peran praktikan adalah membantu peran guru pembimbing sebagai fasilitator penyuluhan Kespro.
- d. Hasil : Siswa memahami bagian- bagian alat kelamin, fungsinya dan tentang kesehatan reproduksi remaja, serta bagaimana menjaga dan merawatnya. Kedepannya akan dibentuk konseling sebaya dan masing- masing siswa terpilih tersebut kedepannya akan dipilih sebagai konselor sebaya tentang kesehatan reproduksi remaja bagi teman- temannya di kelas yang tidak mengikuti seminar penyuluhan.

### 13. Dukungan Sistem

BK SMAN 1 Depok, memiliki hubungan yang baik dengan organisasi profesi seperti MGBK dan Dinas Pendidikan Sleman, bahkan salah satu guru BK menjadi pelatih pada acara- acara seminar/ pelatihan BK di Sleman. Hubungan pihak luar antara lain dinas kesehatan, dinas sosial, dan kepolisian juga terjalin dengan baik. Bidang riset/ penelitian BK SMAN 1 Depok membuka kesempatan sebesar- besarnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian guna keperluan skripsi, thesis, maupun tugas- tugas kuliah. Hasil dari penelitian tersebut, dikumpulkan di ruang BK sebagai

bahan penelitian lanjutan, pengembangan, bahan evaluasi dan bahan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan konseling. Peran praktikan disini adalah membantu guru pembimbing dalam mengisi lembar penilaian kinerja guru dan mengisi data tenaga pendidik dalam jejaring internet yang terhubung langsung dengan jaringan guru dan tenaga pendidik se- Kabupaten Sleman.

## **C. HAMBATAN DAN SOLUSI**

1. Pada layanan penempatan dan penjurusan serta praktik konferensi kasus.
  - a. Hambatan :Praktikan kurang dilibatkan jauh ke dalam praktik nyatanya, sehingga praktikan belum memiliki pengalaman yang cukup untuk melakukannya secara mandiri apabila kelak pada kenyataannya dibutuhkan.
  - b. Solusi : Praktikan bertanya kepada guru pembimbing, hal- hal apasajakah yang perlu dipersiapkan, dilakukan pada saat pelaksanaan, dan setelah selesai melakukan praktik konferensi kasus maupun layanan penempatan.
2. Pada Poster Bimbingan
  - a. Hambatan : Praktikan memasang beberapa poster bimbingan pada tempat yang keliru, karena bukan pada tempat penempelan bimbingan, melainkan pada tempat penempelan pengumuman umum, sehingga keesokan harinya poster yang sudah ditempel dilepas kembali oleh pihak sekolah karena belum memiliki ijin penempelan.
  - b. Solusi : Menempel pada papan bimbingan yang sudah disediakan milik BK, sehingga tidak perlu khawatir akan dicabut oleh petugas sekolah. Jika tetap ingin menempel pada papan milik sekolah, maka harus ijin dahulu ke TU Sekolah.
3. Pada Layanan Bimbingan Klasikal
  - a. Hambatan :
    - Kegiatan layanan bimbingan klasikal BK di SMAN 1 Depok, baru bisa berjalan setelah KBM berjalan efektif. Pengubahan jadwal dan jam pelajaran yang tidak pasti serta adanya kegiatan MOP yang

diadakan oleh intern sekolah, membuat praktikan baru bisa masuk kelas mulai minggu kedua bulan September, yakni tanggal 8 September 2014, padahal kesempatan praktikan PPL tinggal 2 minggu, sehingga tidak semua materi bimbingan yang telah direncanakan dapat tersampaikan.

- Pemberian layanan bimbingan klasikal di SMAN 1 Depok, hanya diberikan waktu 1 jam pelajaran, sehingga terkadang ada beberapa materi yang belum tersampaikan seluruhnya.

b. Solusi :

- Mengoptimalkan kesempatan yang ada dengan berusaha menyampaikan materi bimbingan sesuai kebutuhan siswa, dan beberapa materi bimbingan yang tidak tersampaikan dalam bimbingan klasikal, disampaikan melalui media lain seperti poster bimbingan.

#### 4. Pada layanan Konseling Individual

- a. Hambatan : Terkadang praktikan masih merasa kurang yakin dengan solusi untuk memandirikan konseli yang ada pada pemikiran praktikan
- b. Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk menemukan alternatif solusi yang nantinya disampaikan kepada konseli.

#### 5. Pada layanan Konseling Kelompok

- a. Hambatan : Belum mengetahui bagaimana langkah- langkah konseling kelompok yang benar dikarenakan praktikan belum pernah mendapatkan kuliah praktik konseling kelompok pada semester sebelumnya
- b. Solusi : Berdiskusi dan berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait langkah- langkah dalam melakukan konseling kelompok.

#### 6. Dukungan Sistem

Dalam hal ini, pelaksanaan dukungan sistem yang berkaitan dengan masalah listrik menjadi problem tersendiri. Sering kali di siang hari listrik tiba-tiba padam sehingga dapat mengganggu pekerjaan. Terutama yang kegiatan yang menggunakan media elektronik.